

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan atau lokasi yang ingin diteliti. Studi kasus atau studi lapangan mempelajari tentang interaksi di lingkungan suatu unit sosial individu, kelompok, lembaga, masyarakat.¹ Dalam hal ini peneliti mengamati tentang pengaruh keragaman menu, harga, kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian konsumen di Condro Moeria Café Dan Resto.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang teknik pengumpulan datanya menggunakan angka dan analisis datanya menggunakan metode perhitungan statistik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perhitungan variabel yang bersifat deskriptif.²

Berdasarkan tingkat eksplanasi atau tingkat penjelasan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan menganalisis pengaruh dua variabel atau lebih.³

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang tidak melalui media perantara dan tidak berasal dari sumber aslinya. Peneliti mengumpulkan data untuk menjawab permasalahan penelitian. Data ini dapat berupa pendapat individu atau kelompok subjek (orang), pengamatan (fisik), hasil tes. Data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang telah di isi konsumen di Condro Moeria Café dan Resto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis keragaman menu, harga,

¹ Nurlina T, Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017) : 13

² Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Siambiosa Rekatama Media, 2016) : 47

³ Sulyanto : 15

kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian di Condro Moeria Café dan Resto.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara dan dicatat, diperoleh pihak lain. Umumnya data sekunder berupa bukti yang terdokumentasi atau laporan sejarah (data dokumentasi yang diterbitkan atau tidak diterbitkan).⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini adalah pengunjung atau konsumen yang membeli makanan atau minuman di Condro Moeria Café dan Resto

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi.⁵ Sampel penelitian ini yaitu konsumen atau pengunjung yang membeli makanan atau minuman di Condro Moeria Café dan Resto.

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *non-probability* sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan menggunakan teknik insidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁶

Dalam penelitian ini populasinya tidak diketahui, sehingga penentuan ukuran sampel dari populasi menggunakan rumus Paul Ledy sebagai berikut :

$$n = (z/e)^2 (p) (1-P)$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

P = jumlah populasi

⁴ Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Semarang : Penerbit Andi,) : 143.

⁵ Irawan Soehartono. *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) : 61-62.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), : 60.

$e =$ sampling eror (10%)

$Z =$ standar untuk kesalahan yang dipilih

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat ketelitian sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95% sehingga diperoleh nilai $Z = 1,96$ kemudian tingkat kesalahan tidak lebih 10%. Karena jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti sehingga nilai $(P) (1-P)$ maksimal adalah 0,25. Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel minimum yang diambil adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} N &= (1,96/0,1)^2 (0,25) \\ &= (384,16) (0,25) \\ &= 96,4 \\ &= 96 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas maka dapat diketahui banyaknya jumlah sampel yang akan diteliti sebesar 96 responden hasil dari pembulatan 96,4.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian diidentifikasi peneliti untuk memperoleh informasi dan kemudian menarik kesimpulannya. Adapun variabel penelitian ini yaitu:

a) Variabel independen (bebas)

Variabel bebas yaitu variabel yang menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul. Variabel bebas penelitian ini adalah :

- Keragaman Menu (X1)
- Harga (X2)
- Kualitas Pelayan (X3)

b) Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah Keputusan Pembelian Konsumen (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang dirancang untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum melakukan analisis, instrument, dan sumber pengukuran.⁷

⁷ V Wirtana Sujarweni, : 77

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Keragaman Menu (X1)	Keragaman menu mengacu pada kelengkapan menu mulai dari rasa, kualitas, ukuran dan ketersediaan produk di restoran. ⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Varian. 2. Inovasi menu. 3. Selera. 4. Porsi. 	Likert
Harga (X2)	Harga adalah salah satu unsur bauran pemasaran yang fleksibel dan bisa berubah dengan cepat. ⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan. 2. Penetapan harga berdasarkan kualitas produk. 3. Daya saing harga. 4. Kesesuaian harga berdasarkan manfaat. 	Likert
Kualitas Pelayanan (X3)	Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dapat mengendalikan keunggulan tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumen. ¹⁰	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tangibels</i> (Bukti fisik). 2. <i>Empaty</i> (Empati). 3. <i>Responsivenss</i> (Daya tanggap). 4. <i>Realibility</i> (Realibilitas). 5. <i>Assurance</i> (Jaminan). 	Likert

⁸ Mubayyanah, Aang Kunaifi, Fadali Rahman, Abd. Rosyid, “*Ragam Menu Harga Dan Lokasi Pegaruhya Terhadap Loyalitas Pelanggan Restoran* : 58.

⁹ Lincoln Arsyad : 7.2

¹⁰ Firdaus Ikrar Cholik, Rufial, Bida Sari, “*Pengaruh Keragaman Menu Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Kusuma Catering di Bekasi*”, Jurnal Ikraith Ekonomika, Vol.1 No.5 (2022) :60.

Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah kegiatan memilih berdasarkan informasi yang diperoleh tentang suatu produk dan membeli sejumlah besar barang dan jasa untuk membangkitkan keinginan. Keinginan ini menjadi informasi untuk pembelian dimasa depan saat dibutuhkan. ¹¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stabilitas produk. 2. Kebiasaan membeli produk. 3. Menawarkan rekomendasi kepada orang lain. 4. Pembelian ulang. 	Likert
-------------------------	---	--	--------

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya dan menjawab secara langsung atau tidak langsung dengan sumber data yaitu pemilik Condro Moeria Café Dan Resto. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dan mendukung kelengkapan data serta untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum objek penelitian.

2. Teknik Kuesioner

Teknik kuesioner atau disebut angket adalah teknik pengumpulan data dimana pertanyaan tertulis diajukan melalui daftar pertanyaan yang telah di siapkan. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data responden konsumen di Condro Moeria Café dan Resto mengenai pengaruh keragaman menu, harga, kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian konsumen.

3. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti secara sistematis mengamati dan mencatat subjek dalam situasi buatan (laboratorium) atau dilapangan

¹¹ Yani Restiani Widjaja, Febi Dwi Jayanti Rahmat, “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Rumah Makan Kmpung Sawah Kabupaten Bandung” : 72

yang dirancang khusus.¹² Metode ini peneliti gunakan untuk mendukung hasil kuesioner dan wawancara.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sedangkan pengolahan data menggunakan SPSS Statistik. Tahap analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran tentang apa yang benar-benar diukur oleh suatu instrument tentang apa yang dimaksudkan untuk diukur. Semakin efektif instrument tersebut, maka semakin akurat data yang diukur oleh alat ukur tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan uji indikator yang menunjukkan realibilitas. Hal ini menunjukkan konsistensi pengukuran ketika gejala yang sama, diukur dua kali atau lebih menggunakan alat ukur yang sama, maka dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama walaupun dilakukan beberapa kali pengukuran. Suatu koesioner dikatakan reliabel apabila jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. Koesioner sebagai alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi. Perhitungan reliabilitas dapat dilakukan jika variabel-variabel dalam koesioner sudah valid.¹³

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah regresi menemukan korelasi antara variabel bebas maka dilakukan uji multikolinearitas. Regresi dikatakan baik ketika menunjukkan korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas dikorelasikan, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antara variabel bebasnya adalah nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas dalam regresi maka dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel

¹² Maman Abdurahman, Sambas Ali Muhidin, Ating Somatri, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011) : 38-44.

¹³ Livia Amanda, Ferra Yanuar, Dodi Deianto, “ Uji Validitas dan Rliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang”, *Jurnal Matematika*, Vol 8, No 1, (2019), 182-183

independen (bebas), dan nilai toleransi $\leq 0,01$, dan *variance inflation factor* (VIF) ≥ 10 .¹⁴

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas terjadi ketika terjadi kesalahan dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konsisten antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Ini berarti bahwa setiap penelitian mempunyai realibilitas yang tidak sama karena adanya terminologi yang melatar belakangi tidak termasuk spesifikasi model.¹⁵

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Regresi yang baik yaitu model regresi yang distribusi datanya normal dan mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data yang tidak miring ke kiri atau ke kanan tetapi meruncing dari kiri atau dari kanan.¹⁶

I. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda merupakan salah satu cara analisis yang digunakan untuk menentukan ketelitian dalam memprediksi pengaruh variabel dependen (X) terhadap variabel dependen (Y).¹⁷

Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Pembelian (Variabel terikat)

a = Konstanta

X1 = Keragaman Menu (Variabel bebas)

X2 = Harga (Variabel bebas)

X3 = Kualitas Pelayanan (Variabel bebas)

b1 = Koefesien regresi variabel keragaman menu

b2 = Koefesien regresi variabel harga

b3 = Koefesien regresi variabel kualitas pelayanan

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : STAIN Kudus, 2009) : 180

¹⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Unit Penerbit , 2001) : 112

¹⁶ Masrukhin, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, 187

¹⁷ Jackson R.S. Weenas, “ *Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Spring Bed Camforta*” *Emba*, Vol 1, No 4, (2013), 612.

2. Uji Koefesien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan besarnya pengaruh satu variabel penjelas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Apakah hipotesis 0 (H_0) yang akan di uji adalah parameter (b_i) = 0, atau :

H_0 : $b_i = 0$, menunjukkan bahwa variabel bebas (Keragaman Menu, Harga, Kualitas Pelayanan) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Keputusan Pembelian).

H_a : $b_i \neq 0$, menunjukkan bahwa variabel bebas (Keragaman Menu, Harga, Kualitas Pelayanan) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat (Keputusan Pembelian).

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- Jika jumlah derajat kebebasannya 20 atau lebih dan derajat kepercayaannya 5%, maka H_0 keadaan $b_i = 0$ ditolak jika $t > 2$ (nilai mutlak) atau hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.
- Membandingkan nilai statistik dimana titik kritis menurut tabel : jika nilai statistik t-hitung > nilai t-tabel, maka hipotesis alternatif diterima, dan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji Koefesien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F membuktikan apakah semua variabel independen termasuk dalam sampel yang memiliki pengaruh nol pada seluruh parameter atau :

H_0 : $b_1 = b_2 = b_3 = 0$, menunjukkan bahwa ketiga variabel independen Keragaman Menu (X_1), Harga (X_2), Kualitas Pelayanan (X_3) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Keputusan Pembelian (Y)

H_a : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, menunjukkan bahwa ketiga variabel independen Keragaman Menu (X_1), Harga (X_2), Kualitas Pelayanan (X_3) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen Keputusan Pembelian (Y).

Uji F dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Jika nilai $F > 4$, H_0 keadaan $b_1 = b_2 = b_3 = 0$ ditolak dengan tingkat kepercayaan 5%. Dan hipotesis alternatif diterima, semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada saat bersamaan.

- Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel, hipotesis alternatif menyatakan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada saat bersamaan.
4. Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Nilai koefesien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Koefesien determinasi yang kecil menunjukkan bahwa variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat bebas. Nilai koefesien determinasi (R^2) yang mendekati 1 berarti variabel bebas menyediakan semua informasi yang memprediksi variabel terikat.¹⁸



¹⁸ Mudrajad Kuncoro, “ *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Bisnis dan Ekonomi* “, 97-100.